



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Lions Club Indonesia District 307 A2 Selenggarakan Peace Poster Contest 2022-2023



Anggota panitia Lions Club Indonesia District 307 A2 Medan berfoto bersama.



Panitia penyelenggara menyerahkan piala dan hadiah kepada enam orang pemenang lomba poster.



Anggota panitia lomba berfoto bersama para siswa pemenang lomba poster.

MEDAN (IM) - Lions Club Indonesia District 307 A2 Medan, Minggu (30/10) lalu menyelenggarakan Peace Poster Contest 2022-2023 di Gedung Center Point Mall Medan.

Kegiatan ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan yang diselenggarakan Lions Clubs International di seluruh dunia.

Dan tahun ini merupakan penyelenggaraan edisi ke-35. Yang diikuti siswa dari enam kota telah mendaftar untuk mengikuti lomba

tersebut, yaitu Medan, Tebing Tinggi, Siantar, Kisaran, Asahan dan Pekanbaru.

Kegiatan yang tidak dipungut biaya ini untuk usia 11 hingga 13 tahun.

Tujuan untuk meningkatkan imajinasi mereka tentang pola perdamaian serta memiliki daya kepemimpinan dengan kasih sayang. Diharapkan dapat melatih generasi muda untuk menjadi penerus yang dapat memimpin negara di masa depan.



Li Qi Lian (tengah) menyerahkan piagam penghargaan kepada para sponsor.

Menurut Gubernur Lions Club Indonesia District 307 A2 Medan Maria Simamora, Koordinator Guan Jian Fu, Wakil Li Bao Cai, Ketua Panitia Li Qi Lian dan Sekretaris Zhang Wei Song kepada wartawan menerangkan : Peace Poster Contest yang diselenggarakan di Center Point Mall merupakan babak final. Sebanyak 78 siswa dari 24 sekolah telah mendaftarkan diri untuk mengikuti lomba tersebut.

Total sebanyak 300 siswa dari enam kota di atas telah meng-

ikuti kompetisi di kotanya masing-masing setiap hari Minggu pada bulan lalu.

Siswa pemenang kemudian dikirim ke Center Point Mall untuk mengikuti babak final.

Pemenang akan mewakili Lions Club Indonesia District 307 A2 Medan untuk mengikuti lomba poster tingkat Lions Club Multi District.

Dan jika menang lagi akan dikirim untuk mengikuti lomba poster internasional. • idn/din



AWASI LOMBA: Anggota Lions Club mengawasi jalannya lomba poster.

Puhua Primary School Gelar Peluncuran Buku Kumpulan Karya Siswa Baru



Perwakilan siswa Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan menyerahkan rangkaian bunga kepada Bupati Achmad Husein dan Andy F Noya.



Perwakilan siswa menyerahkan buku baru kepada Bupati Achmad Husein dan Andy F Noya.



Menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan.

PURWOKERTO (IM) - Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan Purwokerto Jumat (28/10) lalu menyelenggarakan Puhua Book Week.

Salah satu yang menarik dari acara ini adalah peluncuran perdana buku karya siswa sswi SD Puhua berjudul "Ini Ceritaku, Mana Ceritamu?".

Pada peluncuran kali ini ditulis dua seri buku kumpulan karya siswa kelas 6 angkatan 21-22 dan karya siswa kelas 6 angkatan 22-23.

Kedua buku tersebut merupakan karya 74 siswa dalam dua sesi. Ceritanya menyentuh dan menarik juga sangat kanak-kanak.

Dua seri buku itu terdiri dari seri satu yang berisi 34 cerita dan seri dua yang berisi 40 cerita.

74 karya siswa dua angkatan itu mencakup puluhan cerita dan komik pendek dengan tema beragam.

Mulai dari persahabatan, kehidupan sekolah hingga pengalaman pribadi.

Bupati Banyumas Achmad Husein tempat Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan berada dan "Duta Baca Indonesia" Andy F Noya menghadiri acara tersebut. Dalam sambutannya, Achmad Husein menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas perkembangan Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan.



Ketua Yayasan Puhua Chen You Ming.



Andy F Noya



Kepsek Cai You An.

"Saya mengapresiasi Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan, khususnya dalam mendorong pendidikan multikultural. Selain itu, Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan terus tumbuh dan berkembang besar. Hingga mencapai hasil seperti saat ini," ujarnya.

Tokoh media ternama Indonesia Andy F Noya Indonesia juga hadir dalam acara tersebut. Dia mengatakan dirinya hadir dalam acara tersebut sebagai "Duta Baca Indonesia".

Sejak kecil ibunya telah berlangganan koran, dan

dia juga memiliki kebiasaan membaca Koran. Dia juga suka membaca dan akhirnya menjadi reporter yang sukses.

Andy F Noya juga secara khusus menceritakan bahwa guru kelas empatnya Anna selalu memberikan semangat agar dirinya terus menulis.

Andy F Noya sangat mengapresiasi pendidikan multikultural yang selalu dijunjung dan dihormati oleh Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan.

Ketua Yayasan Puhua Chen You Ming dalam sambutannya mengatakan Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan selalu berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada siswa di wilayah tersebut untuk menerima pendidikan tiga bahasa.

Sehingga mereka memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan dunia. Juga berani untuk memimpin dan merekam mimpi itu sebagai karya masa kecil mereka.

Yang akan menjadi titik awal bagi anak-anak ini untuk terus berkreasi di masa depan.

Selanjutnya, Bupati Achmad Husein, Andy F Noya dan Chen You Ming bersama-sama memukul gendang untuk mengumumkan buku baru resmi diluncurkan.

Setelah buku baru dirilis, perwakilan siswa juga mempersembahkan buku baru tersebut kepada para tamu.

Setelah peluncuran buku baru, kegiatan lain yang berkaitan dengan membaca juga diselenggarakan.

Seperti menggambar ilustrasi, berbagi cerita, pemberian nama bagi Perpustakaan Puhua Library dan kegiatan lainnya. • idn/din



Para siswa berbagi kisah mereka.



Kegiatan menggambar, ilustrasi.



Para siswa bermain xiangqi di perpustakaan.

Perkumpulan Marga Wu Bandung Angkat Paulus Utomo Sebagai Ketua Penasehat

JAKARTA (IM) - Menerima mandat dari Ketua Perkumpulan Marga Wu Bandung Hadi Gunaman dan Ketua Wu Wei Zhong, Janti Nurdin dan Rudi Setiawan Senin (31/10) lalu menyerahkan sebuah surat pengangkatan kepada Paulus Utomo.

Paulus Utomo diangkat oleh Perkumpulan Marga Wu Bandung sebagai Ketua Dewan Pembina.

Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan Perkumpulan Marga Wu Bandung terus berkembang dari hari ke hari. Dan secara berkala menyelenggarakan kegiatan penanggulangan bencana, amal, pendidikan dan kegiatan lainnya.

Warga Marga Wu merespon secara positif dan berpartisipasi secara aktif.

Perkumpulan Marga Wu Bandung bergandeng tangan Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung serta komunitas Tionghoa Bandung lainnya.

Aktif berintegrasi dengan masyarakat luas, menyebarkan serta mengembangkan budaya Tionghoa, meningkatkan citra warga Tionghoa dan memperoleh



Janti Nurdin dan Rudi Setiawan menyerahkan surat pengangkatan kepada Paulus Utomo, disaksikan oleh Ted Sioeng.

apresiasi berbagai kalangan.

Perkumpulan Marga Wu Bandung secara luas menyatukan warga marga Wu Guangzhao, Hakka, Hainan dan Fujian untuk menjalin komunikasi, tidak membedakan satu dengan yang lain, bersatu dan saling mencintai serta

bersama-sama berpartisipasi dalam kegiatan Perkumpulan Marga Wu Bandung.

Paulus Utomo adalah teladan warga Tionghoa Indonesia. Dia memulai bisnisnya bersama saudaranya dan lalu mendirikan perusahaan.

Sekarang dia telah mendirikan kerajaan pelayarannya sendiri yang besar. Dan dia dikenal sebagai "Raja Kapal Indonesia".

Dengan karirnya yang sukses, ia selalu berkomitmen pada filantropi dan antusias terhadap kegiatan kesejahteraan masyarakat.

Perkumpulan Marga Wu Bandung mengangkat Paulus Utomo sebagai Ketua Pembina.

Mereka ingin menjadikan Ketua Paulus Utomo sebagai teladan, terus maju dengan aktif serta kembali membangun prestasi besar. Surat pengangkatan yang di-

tandatangani bersama oleh Ketua Hadi Gunaman, Ketua Wu Wei Zhong dan Ketua Janti Nurdin dibingkai dengan indah dan elegan.

Janti Nurdin dan Rudi Setiawan sendiri yang mengantarnya ke kediaman Ketua Paulus Utomo.

Prosesi penyerahan surat pengangkatan berlangsung sederhana namun khidmat.

Ketua Paulus Utomo menerimanya dengan senang hati dan menyatakan dirinya akan bekerja lebih giat lagi untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai Ketua Pembina.

Melakukan yang terbaik bagi perkembangan masa depan Perkumpulan Marga Wu Bandung.

Ketua Janti Nurdin meyakini dengan bergabungnya Ketua Pembina Paulus Utomo akan menjadi dorongan besar bagi Perkumpulan Marga Wu Bandung.

Dan akan membuat seluruh kegiatan Perkumpulan Marga Wu Bandung akan semakin baik. Bersama-sama membangun Indonesia yang lebih baik di masa mendatang. ● idn/din

17th World Xiangqi Championship and Forum di Kuching Malaysia Timur Berlangsung Sukses

KUCHING (IM) - Ajang 17th World Xiangqi Championship & Forum yang digelar di Imperial Hotel Kuching Malaysia Timur, Sabtu (29/10) malam lalu berlangsung sukses.

Juara pertama kategori perorangan putra Wang Tianyi (Tim Tiongkok), Fung Tony Ga Zen (Hong Kong) dan Nguyen Thanh Bao (Vietnam) meraih posisi runner-up satu dan dua.

Sedangkan juara pertama kategori perorangan putri diraih Zuo Wenjing (Tiongkok). Sementara itu runner-up satu dan dua diraih Chen Xinglin (Tiongkok) dan Ngo Lan Huang (Singapura).

Juara pertama kategori beregu putra diraih Nguyen Thanh Bao dan Lai Ly Huynh (Vietnam). Wang Tianyi dan



Juara pertama perorangan putri Zuo Wenjing (Tiongkok).

Wang Kuo (Tiongkok) menduduki runner-up pertama. Sedangkan Fung Tony Ga Zen and Cheng Yin Lung (Hong Kong) menempati posisi runner-up dua. Gregoro Narendra

(Indonesia) dan Hu Jin Feng berada di peringkat ke-12.

Sementara itu di kategori perorangan putra Gregoro Narendra menduduki posisi ke 19, Hu Jing Feng di pe-



Juara pertama perorangan putra Wang Tianyi (Tiongkok).

ringkat 25, Iwan Setiawan di peringkat 18.

Pada kategori perorangan putra dibawah 16 tahun juara satu, dua dan tiga diraih pexiangqi asal Vietnam, Malay-

sia Barat dan Vietnam. Daniel asal Indonesia berada di urutan 18. Di kategori perorangan

putri 16 tahun dibawah, juara satu, dua dan tiga diraih pexiangqi asal Vietnam, Viet-

nam dan Malaysia Barat. Indonesia berada di urutan 9. Namun sayang sekali hanya terpaat satu poin dari urutan 8 besar.

Pada 17th World Xiangqi Championship & Forum ditambah dengan dua kategori baru yakni kategori putra dan putri di bawah 16 tahun serta kategori putra dan putri di bawah usia 12 tahun. Setiap tim dapat mendaftarkan empat pexiangqi untuk berpartisipasi.

Kemampuan individu tim asal China Taipei dan Hong Kong mampu bersaing dengan para juara. Fung Tony Ga Zen dari tim putra Hong Kong sebenarnya dapat bersaing dengan Wang Tianyi untuk meraih posisi juara satu. Dan Ge Zhenyi dari Taiwan juga masuk lima besar.

Tuan rumah 18th World Xiangqi Championship & Forum yaitu Houston, AS. Sedangkan tuan rumah Asian Xiangqi Championship akan digelar di Bangkok. ● idn/din

Perkuat Pengamalan Keimanan Anggotanya, DPD PITI Surabaya Gelar Wisata Dakwah

PASURUAN (IM) - Dalam rangka pembinaan dan memperkuat pengamalan keimanan anggota, DPD PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia), 29-30 Oktober lalu menggelar acara wisata yang dikemas religi.

Acara ini berlangsung selama sehari-semalam di Villa Dharma, Leduq, Prigen, Pasuruan.

Ketua DPD PITI Surabaya Ustadz A Syaukani Ong mengatakan selain anggota, kegiatan ini juga diikuti oleh jamaah pengajian A7 serta para mualaf.

Kegiatan tersebut, menurutnya, tidak hanya bertujuan untuk merekatkan hubungan

silaturahmi anggota PITI, jamaah Pengajian A7 dan mualaf.

Namun terutama bertujuan untuk tadabbur alam yaitu memahami tanda-tanda (ayat-ayat) kekuasaan Allah di alam semesta.

Karena itu, acaranya kita pilih berlatar pegunungan. Kita ingin belajar menggali kekuasaan Allah yang diciptakanNya di bentang alam semesta.

Untuk memantapkan pemahaman dan keimanan. Juga kita isi dengan kajian-kajian keislaman," ujarnya.

Wakil Ketua PITI Surabaya bidang Pendidikan dan Dakwah Ustadz Supriyanto,



Ketua DPD PITI Surabaya Ustadz A Syaukani Ong mengisi kajian Keislaman.

S. TH. I, M.Pd.I mengatakan selama sehari-semalam di lokasi, peserta dikenalkan dan dipahamkan amalan-amalan ibadah yang cukup penting untuk dikuasai.

"Misalnya, kita mengenalkan dan memahami tata cara shalat ketika melakukan perjalanan yang jauh, yaitu shalat safar. Juga tatalaksana shalat jamak dan shalat qa-

shar.

Di samping juga ditambah dengan kajian-kajian ayat-ayat Al-Qur'an melalui tadabbur alam secara langsung. Dengan demikian, rekan-

rekan peserta, terutama para mualaf, merasakan langsung rahman-rahimnya Allah di alam semesta," katanya.

Ustadz Supriyanto juga peminat mualaf tersebut berharap nantinya dapat melibatkan para mualaf dalam kegiatan wisata religi.

"Selain bersilaturahmi dengan sesama muslim lainnya, juga bahwa belajar Islam itu tidak hanya berupa materi-materi satu arah secara teori. Tetapi juga melalui acara wisata religi," imbuhnya.

Ketua Panitia kegiatan Emma Umi Amalia mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan wisata dakwah yang diselenggarakan DPD PITI Surabaya, yaitu dalam bentuk goodybag.

Ada pun pihak tersebut yaitu PT. Santos Jaya Abadi (Kopi Kapal Api), PT. Padi Mas Indah, PT. Logam Mas Indah, PT. Wing's Surya, PT. Puji Surya Indah (Kopi Singa), Roti Ramayana dan PT. Sekar Laut (Finna).

"Kami juga mengucapkan banyak terima kasih, khususnya Kepada Bapak Freddrik Ong & keluarga, selaku owner Villa Dharma, Leduq, Prigen - Pasuruan," kata Emma yang juga Bendahara DPD PITI Surabaya. ● idn/din

Paramita Foundation Kepulauan Meranti Bagikan Sembako ke Warga Kurang Mampu



Paramita Foundation Kepulauan Meranti membagikan sembako kepada warga kurang mampu.

TEBING TINGGI (IM) - Paramita Foundation Kepulauan Meranti 29-30 Oktober lalu membagikan sembako kepada warga kurang mampu di Desa Sokop, Kecamatan Rangsang Pesisir dan Gogok, Alahair Timur, Kecamatan Tebing Tinggi.

Pembagian paket sembako yang berlangsung dua hari itu dihadiri Ketua Paramita Foundation Kepulauan Meranti Arief Frandy dan tim, Pdt Djonny Hadeli, Pdt Tji Peng dan Ketua Paramita Foundation Riau Sufijan.

Selain itu Sekdes Sokop Aladin, Kepala Dusun Jumadi, RW Edi serta tokoh masyarakat yaitu Kohri, Adam, Asai, Karim dan lainnya.

"Sembako dibagikan di beberapa tempat. Ada juga yang langsung diantarkan ke rumah warga, yaitu di Gogok, Alahair Timur, Kecamatan Tebing Tinggi," ujar Arief Frandy.

Arief menambahkan terdapat sekitar 150 paket sembako yang dibagikan di Desa Sokop. Yang masing-masing terdiri dari beras 5 kg, minyak 2 liter dan gula 1 kg.

Kemudian pembagian sembako sebanyak 50 paket di Vihara Mustika Maitreya di Desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat serta pembagian sembako 100 paket di Gogok dan sekitarnya, Desa Alahair Timur.

"Meski Paramita Foundation di Kabupaten Kepulauan Meranti baru terbentuk, namun kami berkomitmen untuk melaksanakan baksos. Salah satunya membagikan sembako untuk warga sekitar atau yang kurang mampu," ujarnya.

Dia melanjutkan warga merasa terbantu dengan bantuan ini, apalagi tim Paramita Foundation Kepulauan Meranti langsung mengantarnya ke rumah-rumah warga.

Frandy berharap sembako dapat membantu warga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang turut mensukseskan baksos ini," ucapnya.

Pembagian sembako turut dihadiri Penyelenggara Buddha Kabupaten Kepulauan Meranti Metawati S.Ag. ● idn/din